

## ABSTRAK

Komputer menjadi salah satu elemen untuk mendukung terciptanya sistem informasi guna membuat kinerja menjadi lebih cepat dan untuk memperoleh ketepatan suatu data. Komputer mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemecahan masalah dan pengolahan data karena komputer mempunyai akurasi, kecepatan dan ketepatan yang tinggi sehingga dalam pemrosesan data tidak membutuhkan waktu yang lama. Seperti pengolahan data inventori barang persediaan, dimana ketersediaan barang akan lebih tertata baik dengan menggunakan komputer yang mendukung dan memadai dibandingkan menggunakan catatan secara manual. Oleh karenanya, perlunya analisis implementasi sistem informasi persediaan barang menggunakan metode function point di kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisa penelitian yang dilakukan yaitu analisa sistem yang saat ini berjalan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada sistem yang sedang berjalan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dan pengukuran menggunakan metode Function Point Analysis (FPA) yang digunakan untuk mengukur perangkat lunak dengan studi kasus implementasi sistem informasi persediaan barang di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang menunjukkan hasil 180.83, sehingga menunjukkan bahwa aplikasi sistem informasi persediaan barang mudah untuk digunakan oleh segala macam kalangan karena sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Dari hasil perhitungan CFP dan RCAF juga menunjukkan bahwa aplikasi ini cukup sederhana sehingga mudah digunakan oleh berbagai kalangan. Sehingga bisa dikatakan bahwa hasil penelitian sudah memecahkan masalah.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan Barang, Function Point.

## *ABSTRACT*

Computers are one of the elements to support the creation of information systems in order to make performance faster and to obtain the accuracy of data. Computers have a very important role in problem solving and data processing because computers have high accuracy, speed and accuracy so that data processing does not require a long time. Such as processing inventory data, where the availability of goods will be better organized by using a computer that supports and is adequate than using manual records. Therefore, it is necessary to analyze the implementation of the inventory information system using the function point method at the Customs and Excise Service Office of Type A Madya Pabean Semarang.

The research method used is descriptive qualitative research methods. Qualitative research is conducted because the researcher wants to explore unquantifiable phenomena that are descriptive in nature. The data used in this study are primary data and secondary data. The research analysis carried out is the system analysis that is currently running to identify problems that arise in the ongoing system.

Based on the analysis of the research results it can be concluded that the results of the analysis and measurement using the Function Point Analysis (FPA) method are used to measure the software with a case study of the implementation of the inventory information system at the Customs and Excise Service Office Type Madya Pabean A Semarang shows the results of 180.83, thus showing that the inventory information system application is easy to use by all kinds of people because it is simple and easy to understand by users. The results of the CFP and RCAF calculations also show that this application is quite simple so that it is easy to use by various groups. So it can be said that the research results have solved the problem.

Keywords: Information Systems, Inventory, Function Point